

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar
di BEI Tahun 2021-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

MIRNAWATI
NPM: 2112020089

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
2025**

Skripsi oleh:

MIRNAWATI
NPM. 2112020089

Judul:

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar
di BEI Tahun 2021-2024)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Erna Puspita, S.E., M.Ak
NIDN. 0711128803

Pembimbing II

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

Skripsi oleh:

MIRNAWATI
NPM: 2112020089

Judul:

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar
di BEI Tahun 2021-2024)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Puspita, S.E., M.Ak. _____
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, M.Si _____
3. Penguji II : Dr. Amin Tohari, M.Si. _____

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mirnawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Tapau/ 27 Maret 2003
NPM : 2112020089
Fak/Jur./Prodi : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja atau tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2025
Yang Menyatakan

Mirnawati
NPM: 2112020089

Moto:

“Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Dan satu lagi,

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah : 286)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar, tetapi mereka yang senantiasa berusaha”
(Bj Habibie said)

Persembahan:

“Tidak ada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembaran persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua saya yang tercinta, sahabat, pasangan, dan teman-teman saya yang selalu memberikan support saya untuk menyelesaikan skripsi ini”

Abstrak

Mirnawati: Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024). Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Umur Perusahaan, *Audit Delay*

Audit delay menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelaporan keuangan perusahaan, karena keterlambatan penyelesaian audit dapat menurunkan relevansi dan keandalan informasi keuangan bagi para pengguna laporan. Pada subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024, isu *audit delay* menjadi perhatian khusus karena sektor ini memiliki karakteristik bisnis yang beragam dan tingkat persaingan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas dan metode analisis regresi logistik. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan auditan lengkap pada periode penelitian, sehingga diperoleh 44 perusahaan sebagai sampel akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,198, profitabilitas sebesar 0,702, dan umur perusahaan sebesar 0,582, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Selain itu, nilai *Nagelkerke's R-Square* yang rendah (0,024) menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 2,4% variasi *audit delay*. Temuan ini menjadi kebaruan penelitian dengan menunjukkan bahwa faktor keuangan internal bukanlah determinan utama keterlambatan audit pada subsektor *food and beverages*. Penelitian ini merekomendasikan perlunya mempertimbangkan variabel lain, seperti kualitas auditor, tata kelola perusahaan, dan penerapan teknologi informasi, untuk memahami *audit delay* secara lebih komprehensif serta mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul Pengaruh “*Leverage, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024)*” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak), pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Erna Puspita, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memberi motivasi untuk penyusunan skripsi ini.
6. Pintu surgaku mama tercinta yaitu Rokhani yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada saya, serta selalu menjadi tempat ternyaman di saat saya lelah, capek dan putus asa. Terimakasih untuk do'a yang mama pancarkan selama ini sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
7. Laki-laki cinta pertama saya yaitu bapak saya yang di mana telah membiayai saya dan menjadi inspirasi saya untuk semangat terus berjuang tanpa lelah putus asa agar menyusun skripsi ini.
8. Laki-laki cinta kedua yaitu bapak sambung saya yang selalu membantu saya dalam hal apa pun, selalu mengutamakan saya dan memberi semangat saya untuk menyusun skripsi ini.

9. Abang saya yang terbaik yaitu Agus Setiawan yang selalu mensupport saya terus dan memberi saya motivasi untuk terus berjuang tanpa kenal lelah dalam menyusun skripsi saya.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Khafid Taftazani selaku pacar saya. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga dan waktu. Telah mendampingi saya dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Teruntuk Siti Chotimah Selaku Sahabat saya yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat luar biasa. Terima kasih sudah mendaji sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara saya sendiri.
12. Semua pihak yang memberikan semangat dan bantuan yang membuat proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai.

Disadarkan bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 15 Juli 2025

Mirnawati
NPM. 2112020089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN	iv
LEMBARAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSETAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Audit delay</i>.....	8
1. Pengertian <i>Audit delay</i>	8
2. Keterlambatan Audit (<i>Audit delay</i>)	8
3. Saksi <i>Audit delay</i>	9
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit delay</i>	9
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Leverage</i>	10
1. Pengertian <i>Leverage</i>	10
2. Perhitungan <i>Leverage</i>	10
3. Manfaat Rasio <i>Leverage</i>	11
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Profitabilitas	11
1. Pengertian Profitabilitas	11
2. Perhitungan Profitabilitas.....	12
3. Manfaat Rasio profitabilitas	12
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Umur Perusahaan	13
1. Pengertian Umur Perusahaan.....	13
2. Perhitungan Umur Perusahaan	13

E. Kerangka Berfikir	14
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	14
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	14
3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	15
F. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Definisi Oprasional	19
1. <i>Audit Delay</i> (Y).....	19
2. <i>Leverage</i> (X1).....	20
3. Profitabilitas (X2).....	20
4. Umur Perusahaan (X3).....	20
C. Populasi Dan Sampel	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	21
D. Prosedur Penelitian	24
E. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Multikolinearitas.....	29
2. Pengujian Model.....	30
3. Analisis Regresi Logistik.....	31
4. Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi data variabel Y.....	33
2. Deskripsi data variabel X.....	35
a. <i>Leverage</i>	35
b. Profitabilitas.....	40
c. Umur Perusahaan.....	46
3. Uji multikolinearitas.....	48

4. Pengujian modal.....	49
5. Analisis regresi logistic.....	52
6. Uji Hipotesis.....	53
B. Pembahasan	55
1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>audit delay</i>	55
2. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>audit delay</i>	56
3. Pengaruh umur Perusahaan terhadap <i>audit delay</i>	56
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar 4 Perusahaan	3
Tabel 3. 1 Proses Pengambilan Sampel Perusahaan	22
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Terpilih	22
Tabel 3. 3 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Hasil Data <i>Audit Delay</i>	35
Tabel 4.2 Hasil Data <i>Leverage</i>	37
Tabel 4.3 Hasil Data <i>Return on Assets</i>	41
Tabel 4.4 Hasil Data Umur Perusahaan	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Nilai <i>-2 Log Likelihood (-2 LL Awal)</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Nilai <i>-2 Log Likelihood (-2LL Akhir)</i>	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	48
Tabel 4.9 Matriks Klasifikasi	49
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Logistik	50
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Nagelkerke's R-Square</i>	51
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	15
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Laporan Keuangan (AALI)	36
Gambar 4.2 Laporan Keuangan (AALI)	41
Gambar 4.3 Laporan Keuangan (AALI)	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Laporan Keuangan (AALI)	64
Lampiran Laporan Keuangan (AALI)	84
Lampiran Hasil SPSS	89
Lampiran Kartu Bimbingan	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, laporan keuangan yang disusun tidak hanya diperuntukkan bagi kepentingan internal perusahaan, tetapi juga dibutuhkan oleh pihak eksternal yang bertujuan untuk menilai apakah laporan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Peran auditor diperlukan sebagai pihak penengah antara kepentingan manajemen dan pemegang saham. Auditor eksternal memiliki tugas untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku, memberikan saran kepada klien, serta menyajikan opininya terhadap laporan keuangan yang telah diaudit.

Laporan keuangan merupakan alat atau informasi yang diterapkan oleh suatu perusahaan untuk menyatakan kondisi keuangan perusahaan tersebut kepada pihak internal maupun kepada eksternal. Pengguna informasi akuntansi cenderung kurang memanfaatkan laporan yang terlambat disampaikan untuk membuat keputusan investasi, karena mereka menganggap informasi tersebut mungkin sudah kehilangan relevansinya (Silaban, 2021).

Perkembangan profesi akuntan publik akan dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan publik secara umum, yang berarti semakin banyak perusahaan berdiri, semakin besar pula kebutuhan akan jasa akuntan publik. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik bersaing untuk mendapatkan klien dengan berusaha memberikan layanan audit terbaik dan menyajikan laporan keuangan secara wajar. Secara luas auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kebijakan ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Widnyani & Muliatha, 2019).

Di Indonesia, sering kali terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan audit oleh sebuah perusahaan (Yuyanti & Mulya, 2020). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit dikenal dengan istilah “*audit delay*”. Periode ini dihitung dari tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan (biasanya 31 Desember) hingga tanggal laporan audit tersebut secara resmi diterbitkan dan diumumkan. Semakin cepat audit selesai, semakin kecil kemungkinan adanya masalah dalam laporan keuangan, dan sebaliknya, jika *audit delay* terlalu lama, bisa jadi ada kendala atau kompleksitas dalam proses audit tersebut. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2019).

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti <https://investasi.kontan.co.id/>, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan sanksi berupa teguran tertulis kedua dan denda sebesar Rp 50 juta kepada 61 elemen yang belum menyampaikan laporan keuangan 2022 secara tepat waktu. Dalam pengumuman pada 12 Juni 2023, Kepala Divisi Penilaian Perusahaan BEI menyatakan bahwa batas akhir penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah pada 30 Mei 2023. Ketentuan tersebut merujuk pada beberapa regulasi, salah satunya adalah Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00057/BEI/03-2023 tertanggal 30 Maret 2023 tentang Perubahan Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan bagi Perusahaan yang Terdaftar dan Penerbit. Aturan Bursa nomor I-H menyatakan bahwa bursa akan memberikan Teguran Tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta jika mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 setelah jatuh tempo kewajiban belum dipenuhi (Nurjani, 2023).

Berdasarkan fenomena keterlambatan publikasi laporan keuangan yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia, tercatat ada 61 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangannya, 4 diantaranya adalah bisnis yang masih aktif di sektor *food and beverage*. Karena keterlambatan tersebut, bursa memberikan Teguran Tertulis II dan denda sebesar Rp 50

juta kepada 4 perusahaan *food and beverage* yang tidak memenuhi kewajiban hingga batas waktu yang ditetapkan, yaitu 31 Maret 2023 (Nurjani, 2023).

Tabel 1. 2

Daftar 4 Perusahaan

Food and Beverage yang Belum Melaporkan Laporan Keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
2.	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
3.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
4.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk

Sumber: (Nurjani, 2023)

Keterlambatan pelaporan keuangan dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan pihak eksternal, terutama para investor, terhadap relevansi laporan keuangan. Para investor akan menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan tersebut sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan, keburukan tersebut menandakan adanya kelemahan dalam manajemen yang akan berakibat pada tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan pengauditan yang lama (Saputra & Arrozi, 2023).

Proses pemeriksaan keuangan akan melibatkan penelitian terhadap catatan keuangan perusahaan untuk memverifikasi keakuratan dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Keterlambatan publikasi laporan keuangan ini dapat menunjukkan masalah dalam penyusunan laporan keuangan dan mengurangi kepentingan akuntansi karena audit perusahaan yang tertunda dalam waktu pendek dan panjang. Keterlambatan dalam proses tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *leverage*, profitabilitas dan umur perusahaan

Leverage merupakan seluruh total kewajiban terutama hutang jangka panjang yang harus dilunasi oleh suatu perusahaan dengan menjaminkan seluruh aset dan atau modal perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi (Irfani, 2020). Dalam penelitian ini, *leverage* yang digunakan diprosikan dengan *Debt Equity Ratio (DER)*. Semakin besar utang yang

dimiliki perusahaan, biasanya semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit (*audit delay*). Hal ini karena auditor perlu lebih teliti dalam menilai risiko yang ada, sehingga mereka perlu mengumpulkan lebih banyak bukti atau data untuk memastikan laporan keuangan akurat dan tidak ada kesalahan terkait utang (Sasvinorita & Meini, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian (Ramdhani & Fahria, 2021) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Akan tetapi, berbeda dengan hal penelitian (Melosa & Rohman, 2022) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Selain faktor *leverage* ada juga faktor lain yaitu profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, baik yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas, dalam suatu periode tertentu (Juanda & Lamur, 2021).

Penelitian ini menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung menyampaikan laporan keuangannya secepat waktu, sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Apriwandi et al., 2023). Hal ini didukung oleh penelitian (Wijayanti & Ariani, 2024), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian (Sissah et al. 2023), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor selanjutnya yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan lama waktu telah beroperasinya suatu perusahaan (Zahidah et al., 2024). Semakin tua perusahaan, semakin kecil kemungkinan terjadinya *audit delay*. Hal ini disebabkan oleh perusahaan dengan pengalaman yang panjang dianggap lebih kompeten dan terampil dalam mengumpulkan, mengelola, serta menghasilkan informasi, karena telah memiliki pengalaman yang memadai di bidangnya (Juanta & Ratih, 2021). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh, (Zahidah et al. 2024), yang

menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Akan tetapi, berbeda dengan hal penelitian, (Rustanto et al. 2023) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis *audit delay* serta faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan. Namun, hasil yang diperoleh dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan, di mana sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan, sementara yang lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan meneliti kembali pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan harapan dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap keterlambatan audit. Subsektor *food and beverages* dipilih karena merupakan bagian dari industri manufaktur yang memiliki karakteristik bisnis musiman, tingkat persaingan yang tinggi, dan kebutuhan pelaporan yang tepat waktu untuk menjaga kepercayaan konsumen dan investor. Dalam penelitian ini, periode pengamatan yang digunakan mencakup tahun 2021–2024, yang mencerminkan kondisi terkini setelah pandemi COVID-19 dan adanya kebijakan terbaru dari regulator. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji multikolinearitas, analisis regresi logistik, serta pengujian hipotesis secara parsial, yang bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *audit delay* secara lebih akurat dan komprehensif.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap keterlambatan audit (*audit delay*). Perusahaan dengan *leverage* tinggi biasanya butuh waktu audit yang lebih lama. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah juga berpotensi mengalami *audit delay*, karena laba yang rendah bisa jadi tanda ada masalah

dalam keuangan perusahaan. Perusahaan yang umurnya masih tergolong muda cenderung belum memiliki sistem pelaporan keuangan yang stabil dan rapi, sehingga proses audit menjadi lebih kompleks dan memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang sudah lama berdiri.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (Pada Perusahaan *Subsector Food And Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?
2. Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2021-2024?
3. Apakah Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2021-2024.

3. Untuk menganalisis pengaruh Umur Perusahaan secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan yang lebih efisien, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya *audit delay*.

b. Manfaat Teroritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi panduan dalam studi yang berkaitan dengan pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur akuntansi dan audit serta memperkaya referensi yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap *audit delay* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024.